

tersebut juga diharapkan dapat mengungkap persepsi responden yang sebenarnya. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui (Arikunto, 1998). Kuesioner didesain sedemikian rupa sehingga diharapkan semua responden dapat menjawab semua pertanyaan. Kuesioner yang dibagikan disertai surat permohonan pengisian kuesioner dan penjelasan mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu dalam kuesioner penelitian ini juga terdapat pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan data diri serta data – data demografis responden.

1. Skala kepemimpinan

Variabel kepemimpinan ini menggunakan skala dari buku Kartono (2002) yang memiliki 3 aspek yaitu kepemimpinan otoriter, kepemimpinan demokratis, kepemimpinan bebas (*Laissez Faire atau Free- Rein*). Skala kepemimpinan terdiri dari 35 aitem pernyataan dengan menggunakan skala Likert

Tabel 2**Blue print kinerja karyawan**

| Variabel | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|---------------------|----------------|----------------------|--------------------|--------|
| | | F | UF | |
| Atribut individu | Tanggung Jawab | 7,23,14,32,17 | 25,1 | 7 |
| Upaya kerja | Disipin | 27,35,29,20,1 9 | 10,22,24,21,2 6 | 10 |
| Dukungan organisasi | Inisiatif | 5,12,8,13,28, 3,9 | 11,16,6 | 10 |
| | Efektifitas | 18,34,33,15,4 ,2 | 31,30 | 8 |

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak di teliti secara tepat.

Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2005). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* ≥ 0.30 . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Validitas suatu instrument dapat dilihat dari hasil SPSS dengan korelasi *product moment*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. Uji ini menggunakan teknik *Chi-Square* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variable Tipe kepemimpinan dan kinerja karyawan memiliki hubungan yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan jika $p > 0.05$ maka hubungannya linier, jika $p < 0.05$ maka hubungan tidak linier.